

HARI MINGGU BIASA KE-6 (C)

Yeremia 17:5-8; Mazmur 1:1-4. 6. R/ Ps 39:5; 1 Korintus 15:12. 16-20

Lukas 6:17. 20-26

Tema: PERCAYA PADA TUHAN; BUKAN PADA MANUSIA

1. Hari ini adalah Hari Minggu Biasa ke-6, Tahun Liturgi C. Bacaan-bacaan hari ini memberitahu kepada kita supaya percaya pada Tuhan dan bukan pada manusia, dalam duniawi, dalam wang, dll.

Injil hari ini memberitahu kepada kita bahwa yang miskin gembira sebab kerajaan Allah adalah milik mereka. Ia itu, dalam kerajaan Allah, orang kaya akan mengongsikan wang mereka dengan yang miskin, dan akan ada kebaikan (kemurahan hati), keadilan dan kedamaian (shalom). Yang lebih penting, Injil memberitahu kepada kita bahwa yang miskin akan berbahagia sebab mereka percaya pada Tuhan bukan pada manusia, dalam duniawi, dalam wang, dll. (Fuller/Faley)

Injil juga memberitahu kepada kita bahwa yang kaya tidak akan bahagia sebab mereka tidak mengongsikan wang mereka dengan yang miskin. Mereka tidak mengamalkan keadilan dan kebaikan (cinta kasih). Yang lebih penting lagi, Injil juga memberitahu kepada kita bahwa orang kaya tidak akan bahagia sebab mereka tidak percaya pada Tuhan, tetapi percaya pada manusia, dalam duniawi, dalam wang, dll.

Pendeknya, Injil hari ini memberitahu kepada kita supaya percaya pada Allah dan bukan pada manusia, dan berkongsi wang kita dengan yang miskin, agar terdapat kebaikan (kerendahan hati), keadilan dan kedamaian (shalom). Dan semua kita akan berbahagia.

2. Bacaan pertama memberitahu kepada kita bahwa manusia yang percaya kepada manusia adalah terkutuk. Dia adalah seperti pohon semak yang ditanam di padang belantara di mana tidak terdapat air dan kehidupan. Dimana hanya terdapat masin dan pasir. Tiada kebaikan yang akan datang kepadanya dan tiada kebaikan yang akan datang darinya.

Tetapi mereka yang percaya kepada Tuhan adalah seperti pohon kayu yang ditanam dekat air. Walaupun cuaca panas daun-daunnya terus berhijauan dan walaupun tiada hujan ia masih akan berbuah. Ini disebabkan akar-akarnya mendapat air dari aliran air yang mengalir tanpa henti. Justru itu kita baca dalam bacaan pertama:

“Diberkatilah orang yang mengandalkan Tuhan, yang menaruh harapannya pada Tuhan! Ia akan seperti pohon yang ditanam di tepi air, yang merambatkan akar-akarnya ke tepi air, dan tidak mengalami datangnya panas terik, yang daunnya tetap hijau, yang

tidak kuatir dalam tahun kering, dan yang tidak berhenti menghasilkan buah.”(Yer 17:7-8)

3. Mazmur antarbacaan menuruti tema bacaan pertama. Mazmur antarbacaan memberitahu kepada kita supaya percaya dalam Tuhan. Justru itu sahuman Mazmur antarbacaan adalah:

“Berbahagialah orang yang berharap pada Tuhan”(Mzm 39 (40):5/SM)

Mazmur antarbacaan memberitahu kepada kita supaya berharap dalam Tuhan dengan mengelakan yang jahat dan menuruti hukum Tuhan, dan kita adalah seperti pohon kayu yang ditanam di tebing air. Daunnya sentiasa hijau dan ia akan selalu berbuah. Dan segala yang kita lakukan akan akan berhasil. Justru itu kita baca dalam rangkap kedua mazmur antarbacaan:

“Ia bagaikan pohon di tepi aliran sungai, yang menghasilkan buah dapa musimnya. Daunnya tak pernah layu, barang apa yang dihasilkannya bermutu. (Mzm 1:3)

Tetapi yang jahat yang tidak percaya kepada Tuhan dengan tidak menuruti hukumNya adalah seperti sekam yang ditaburkan angin. Sebab Tuhan menjamin hidup orang jujur, tetapi hidup orang berdosa menuju kebinasaan.

4. Bacaan kedua tidak mengikuti tema hari Minggu. Bacaan kedua adalah sambungan kepada bacaan kedua minggu lepas. Sekali lagi, dalam bacaan kedua hari ini, Paulus memberitahu umat di Korintus supaya percaya di dalam kebangkitan tubuh orang yang sudah mati.

Paulus memberitahu kepada umat di Korintus bahwa jika mereka tidak percaya dalam kebangkitan orang yang mati, mereka tidak percaya dalam kebangkitan Yesus Kristus, iman mereka adalah sia-sia, dan dosa mereka tidak akan diampuni dan mereka tidak akan selamat.

Umat di Korintus percaya bahwa dosa mereka telah diampuni dan bahwa mereka telah diselamat, jadi mereka harus percaya akan kebangkitan Yesus Kristus dan di dalam kebangkitan tubuh orang yang telah mati.

Yang penting lagi, Paulus memberitahu umat di Korintus bahwa Yesus Kristus di bangkitkan dari maut dan Dia adalah buah pertama, dan mereka, tuaian selebihnya, akan dibangkitkan dari maut bersamaNya. Justru itu kita baca bacaan kedua:

“Kristus telah dibangkitkan dari antara orang mati, sebagai yang sulung dari orang-orang yang telah meninggal.” (1 Kor 15:20/SM)

5. Hari ini dalam Ekaristi kita merayakan kematian dan kebangkitan Yesus Kristus dan kita makan tubuhNya dan minum darahNya dan Tuhan yang bangkit akan memberi kepada kita Roh Kudus.

Roh Kudus akan membantu kita berharap pada Tuhan dan bukan pada manusia, dalam duniawi, dan dalam wang, dll. Roh Kudus akan membantu kita mengongsikan wang kita kepada yang miskin dengan mengamalkan keadilan dan kebaikan.

Roh kudus akan membantu kita percaya dalam kebangkitan tubuh orang yang telah meninggal dan kebangkitan Yesus Kristus, agar dosa kita akan diampuni dan diselamatkan.

Amen!

Cadangan soalan untuk perkongsian individu dan untuk perkongsian di dalam keluarga, di dalam kumpulan kecil, dan di dalam komuniti yang kecil:

1. Percayakah kamu pada Tuhan atau kamu percaya kepada manusia, dalam duniawi, dalam wang?
2. Bolehkah manusia, duniawi, wang, dll, membeli cinta kasih kamu, kehidupan kamu dan kebahagiaan kamu?
3. Bolehkan Tuhan, dalam Yesus Kristus dan melalui kuasa Roh Kudus, memberi cinta kasih, kehidupan dan kebahagiaan?
4. Adakah orang kaya itu bahagia? Mengapa mereka bahagia? Mengapa mereka tidak bahagia?
5. Adakah orang miskin itu bahagia? Mengapa mereka bahagia? Mengapa mereka tidak bahagia?
6. Adakah kamu kaya atau miskin? Adakah kamu bahagia atau tidak bahagia? Mengapa kamu bahagia? Mengapa kamu tidak bahagia?
7. Adakah kamu kongsi wang kamu dengan yang miskin? Adakah kamu mengamalkan kebaikan dan keadilan? Adakah kamu membayar gaji perkerja kamu dengan adil?
8. Apakah kamu terlalu miskin untuk mengamalkan kebaikan dan keadilan? Adakah orang terlalu miskin untuk mengamalkan kebaikan dan keadilan?
9. Percayakah kamu bahwa jika kamu mengongsikan wang kamu dengan orang miskin kamu juga telah membantu diri kamu sendiri untuk percaya pada Tuhan dan bukan pada wang?
10. Percayakah kamu dalam kebangkitan Yesus Kristus? Percayakah kamu dalam kebangkitan tubuh orang yang mati?

11. Percayakah kamu bahwa dosa kamu di ampuni? Percayakah kamu bahwa kamu sudah di selamatkan.

12. Apakah yang dikatakan kepada kamu dalam “Doa Pembukaan” Misa Kudus: “Bapa disurga, rencana cinta kasih dari kebijaksanaanMu telah terbentuk dalam Yesus Kristus, dan menukar sejarah manusia sejagat oleh perintah cinta kasih yang sempurna. Semoga kepuasan kami oleh perintahNya mellihatkan kebijaksanaanMu dan membawa penyelamatanMu sampai keujung dunia.”?

13 Baca dengan jelas ayat yang menyentuh hati kamu dalam pembacaan hari ini: “

14. Adakah kamu mempunyai pengalaman yang ingin kamu kongsi?

15. Adakah kamu mempunyai doa yang ingin kamu sampaikan sebagai sahutan kepada sabda Allah?

Holy Trinity Church (HTC), Jalan Melati, Off Mile 1½ Jalan Kuhara, Tawau, Sabah, Malaysia.

Sila hantarkan homili ini kepada kawan-kawan untuk menyebarkan Khabar Gembira!

Sumber: The International Bible Commentary (IBC); The HarperCollins Study Bible (HCSB); The Catholic Study Bible (CSB); The New Jerusalem Bible (NJB); The New Jerome Biblical Commentary (NJBC); Christian Community Bible (CCB); The Sunday Missal (SM)